

**THE ALTERNATIVE RECREATION SOCIETY IN THE CITY OF
PEKANBARU (STUDIES ABOUT THE FUNCTION IN THE STADION
UTAMA RIAU AS A MEANS OF RECREATION)**

By : ELDIS RANA

Email : eldisrana3@gmail.com

Counsellor : Dr. Hesti Asriwandari, M.Si

Sociology Major The Faculty Of Social Science And Political Science

University of Riau, Pekanbaru

*Campus Bina Widya At HR Soebrantas Street Km. 12,5 Simpang Baru
Pekanbaru*

ABSTRACT

In this modern times, the level of the needs of human life more varied. Not only food, cloth and board to the main needs of the community's city. But the city will seek this type of other necessities if the needs of the main have been fulfilled. One of them is to meet the needs in the field of entertainment and recreation. Therefore the city of Pekanbaru have some place of recreation, such us : The Recreation Park of Alam Mayang, The Park of Putri Kacang Mayang, a City Park, The City Forest, The Museum of Sang Nila Utama, The Full MTQ and The Art of Idrus Tintin, The Monument Locomotive and etc. Recreation has become an essential element in the life of modern society or urban areas. Income, the conditions of work and the development of transportation that is getting better has been giving people more money, time and mobility is higher for doing recreation. Naturally, human beings are capable of creating a place of recreation of her or his own. Humans create a place of recreation, because of narrow space open public in the city of Pekanbaru. Place recreation is available was still can not give satisfaction for the city of Pekanbaru. To that end, every society and individuals will be looking for something new, or a new, as well as places that feels could be their recreation alternative. This is what makes people interested in visiting the Stadion of Riau are beginning to function as facilities and infrastructure the sport to the show will complete for the 2012, even changing the function of a place where an alternative society because the grandeur of the building and the location for doing recreation, such as sports or just a place of young man or girls. Altough visitors to the Stadion of Riau are aware of punishment that is like the lighting at night, the lack of management of hygiene and management supervision, but visitors can just ignore it because visitors more concerned with rewards that they can, like not the cost, the recreation not so far from the visitors residence, as well as the venue of the Stadion Utama Riau and the existence of its own for the society of Riau. The recreation that most often by visitors in the Stadion of Riau is the activity of the food and beverage, the activities of the game and sports, as well as activities of youth.

Keywords : Recreation, Society, and Over the Function.

**TEMPAT REKREASI ALTERNATIF MASYARAKAT DI KOTA
PEKANBARU (STUDI TENTANG ALIH FUNGSI STADION UTAMA
RIAU SEBAGAI SARANA REKREASI)**

Oleh : Eldis Rana

Email : eldisrana3@gmail.com

Pembimbing : Dr. Hesti Asriwandari, M.Si

Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jl. HR. Soebrantas KM. 12,5 Kampus Bina Widya Simpang Baru
Pekanbaru Indonesia

ABSTRAK

Pada zaman modern saat ini, tingkat kebutuhan hidup manusia semakin bervariasi. Tidak hanya pangan, sandang, dan papan saja yang menjadi kebutuhan pokok utama masyarakat kota. Tetapi masyarakat kota akan mengupayakan jenis kebutuhan lainnya jika kebutuhan pokoknya telah terpenuhi. Salah satunya yaitu pemenuhan kebutuhan dalam bidang hiburan maupun rekreasi. Maka dari itu kota Pekanbaru memiliki beberapa tempat rekreasi, seperti : Taman Rekreasi Alam Mayang, Taman Ria Putri Kacang Mayang, Taman Kota, Hutan Kota, Museum Sang Nila Utama, Arena Purna MTQ dan Anjungan Seni Idrus Tintin, Monumen Lokomotif, dan lain-lain. Rekreasi telah menjadi unsur penting dalam kehidupan masyarakat modern atau perkotaan. Pendapatan, kondisi pekerjaan dan perkembangan transportasi yang semakin baik telah memberi orang lebih banyak uang, waktu dan mobilitas yang lebih tinggi untuk melakukan rekreasi. Secara alamiah, manusia mampu menciptakan tempat rekreasinya sendiri. Manusia menciptakan tempat rekreasinya sendiri, dikarenakan sempitnya ruang terbuka publik di kota Pekanbaru. Tempat-tempat rekreasi yang sudah tersedia pun masih belum bisa memberikan kepuasan bagi masyarakat kota Pekanbaru. Untuk itu, setiap masyarakat maupun individu akan mencari sesuatu yang baru, atau suasana yang baru, serta tempat-tempat yang dirasa dapat menjadi tempat rekreasi alternatif mereka. Hal inilah yang membuat masyarakat tertarik mengunjungi Stadion Utama Riau yang awalnya berfungsi sebagai sarana dan prasarana olahraga untuk acara PON tahun 2012, malah beralih fungsi menjadi tempat rekreasi alternatif masyarakat karena kemegahan gedungnya dan lokasi yang luas untuk melakukan kegiatan rekreasi, seperti olahraga atau hanya sekedar tempat perkumpulan para kawula muda. Walaupun pengunjung Stadion Utama Riau menyadari *punishment* yang ada seperti tidak adanya lampu penerangan pada malam hari, kurangnya pengelolaan kebersihan dan pengelolaan pengawasan, tetapi pengunjung mengabaikannya karena pengunjung lebih mementingkan *reward* yang ia dapat, seperti tidak mengeluarkan biaya mahal, tempat rekreasi yang tidak begitu jauh dari tempat tinggal pengunjung, serta venue Stadion Utama Riau ini memiliki kemegahan dan ke-eksistensianya tersendiri bagi masyarakat Riau. Kegiatan rekreasi yang paling sering dilakukan pengunjung di Stadion Utama Riau adalah kegiatan makan-minum, kegiatan permainan dan olahraga, serta kegiatan muda-mudi.

Kata kunci : Rekreasi, Masyarakat, dan Alih fungsi

PENDAHULUAN

Tidak hanya pangaruh, sandang, dan papan saja yang menjadi kebutuhan pokok utama masyarakat kota, tetapi masyarakat kota akan mengupayakan jenis kebutuhan lainnya jika kebutuhan pokoknya telah terpenuhi. Salah satunya yaitu pemenuhan kebutuhan dalam bidang hiburan maupun rekreasi. Dengan semakin pesatnya pertumbuhan penduduk di kota Pekanbaru, maka makin bertambah pula pemenuhan kebutuhan yang berbeda-beda pada setiap individu, maka dari itu kota Pekanbaru memiliki beberapa tempat rekreasi, seperti : Taman Rekreasi Alam Mayang, Taman Ria Putri Kacang Mayang, Monumen Lokomotif, Perpustakaan Soeman HS, Arena Purna MTQ dan Anjungan Seni Idrus Tintin, Balai Adat Riau, Museum Sang Nila Utama, Taman Kota, Hutan Kota, dan lain-lain.

Secara alamiah, manusia mampu menciptakan tempat rekreasinya sendiri. Manusia menciptakan tempat rekreasinya sendiri,

dikarenakan sempitnya ruang terbuka publik di kota Pekanbaru. Sepanjang jalan jika kita telusuri, banyak ruko-ruko yang tersebar di setiap kecamatan kota Pekanbaru, serta tempat-tempat rekreasi yang sudah tersedia di kota Pekanbaru masih belum bisa memenuhi kepuasan dan kebutuhan akan rekreasi masyarakat kota Pekanbaru. Untuk itu, setiap masyarakat maupun individu akan mencari sesuatu yang baru, atau suasana yang baru, serta tempat-tempat yang dirasa dapat menjadi tempat rekreasi alternatif mereka. Hal inilah yang membuat masyarakat berbondong-bondong mendatangi tempat gelanggang olahraga terbesar di Pekanbaru, yaitu Stadion Utama Riau yang terletak di kawasan kampus Universitas Riau. Gelanggang Olahraga Stadion Utama Riau ini rampung pada tahun 2012. Pertama kali gelanggang ini digunakan untuk acara pembukaan dan penutupan Pekan Olahraga Nasional ke XVIII tahun 2012. Gedung olahraga nan megah ini mampu menarik perhatian masyarakat setempat maupun masyarakat luar daerah.

Walaupun tempat-tempat rekreasi sudah tersedia di kota Pekanbaru, tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat setempat maupun masyarakat luar daerah akan mendatangi Stadion Utama Riau ini sebagai tempat rekreasi alternatif mereka.

Setelah pagelaran acara pembukaan dan penutupan Pekan Olahraga Nasional di Pekanbaru ini selesai, tempat gelanggang ini jarang dikunjungi masyarakat karena adanya kasus geng motor yang meresahkan warga setempat maupun seluruh masyarakat kota Pekanbaru. Tetapi setelah kasus ini terungkap siapa pelakunya, tempat gelanggang olahraga terbesar di Pekanbaru ini kembali ramai dikunjungi masyarakat kota Pekanbaru. Pada pagi hari dan siang hari Main Stadion ini tidak ramai dikunjungi masyarakat, dikarenakan padatnya aktivitas yang dilakukan masyarakat. Sedangkan sore hari dan malam harinya Stadion Utama Riau ini ramai dikunjungi masyarakat setempat maupun masyarakat

luar daerah. Tempat yang awalnya difungsikan sebagai sarana olahraga ini malah beralih fungsi menjadi tempat rekreasi alternatif masyarakat di sore hari dan malam hari tiap harinya. Tempat ini ramai dikunjungi masyarakat setiap harinya, apalagi jika memasuki hari sabtu, minggu, bahkan hari libur nasional.

Berkaitan dengan permasalahan yang timbul, maka dilakukan penelitian tugas akhir dengan judul “**Tempat Rekreasi Alternatif Masyarakat di Kota Pekanbaru (Studi Tentang Alih Fungsi Stadion Utama Riau Sebagai Sarana Rekreasi)**”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan rekreasi di tempat rekreasi alternatif Stadion Utama Riau?
2. Bagaimana pengelolaan kegiatan rekreasi di tempat

rekreasi alternatif Stadion Utama Riau?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mendeskripsikan kegiatan rekreasi apa saja yang dilakukan oleh masyarakat yang mengunjungi tempat rekreasi alternatif di Stadion Utama Riau dan untuk mengetahui cara pengelolaan kegiatan rekreasi yang ada di tempat rekreasi alternatif Stadion Utama Riau.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Motivasi

Motivasi adalah konsep yang menggambarkan baik kondisi ekstrinsik yang merangsang perilaku tertentu dan respon intrinsik yang menampakkan perilaku-perilaku manusia (Swanburg, 2006).

Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Motivasi

Dari beberapa motivasi seseorang dalam melakukan perjalanan menurut McIntosh (1977) dan Murphy (1985, cf. Sharpley, 1994), masyarakat yang mengunjungi tempat rekreasi alternatif Stadion Utama Riau ini di pengaruhi oleh *Physical or*

physiological motivation (motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis), dan yang kedua dipengaruhi oleh *Fantasy motivation* (motivasi karena fantasi), yaitu untuk melepaskan sejenak rutinitas keseharian yang menjemukan, serta dapat memberikan kepuasan psikologis terhadap pengunjung.

Sektor Informal dan Pedagang Kaki Lima

Konsep Sektor Informal

Sektor informal merupakan suatu sumber berwiraswasta dengan usaha sendiri, mereka berusaha dalam sektor informal ini biasanya miskin dan oleh karena itu modal sangat diperlukan untuk memulai usaha tersebut (Fitriyah, 1991:26) dalam skripsi Swend Silky Sutanto (2008:25).

Konsep Pedagang Kaki Lima

Pedagang kaki lima biasanya digambarkan sebagai perwujudan pengangguran tersembunyi atau setengah pengangguran yang luas dan pertumbuhan yang luar biasa dari jenis pekerjaan sektor tersier yang

sederhana di Kota di Dunia Ketiga.

Teori Fungsionalisme

Durkheim dan fungsional berikutnya berpendapat bahwa suatu sistem sosial bekerja seperti sistem organik. Dengan kata lain, mengapa setiap komponen tubuh ada karena setiap unsur tersebut melaksanakan fungsi tertentu bagi keseluruhan sistem. Selanjutnya, seluruh komponen yang diperlukan tersebut harus berfungsi bersama-sama secara terintegrasi sehingga sistem bekerja dengan baik.

Teori Pertukaran Sosial

Homans berpendapat bahwa pertukaran yang berulang-ulang mendasari hubungan sosial yang berkesinambungan antara orang tertentu. Pandangan dari homans ini dituangkan dalam sejumlah proposisi, salah satu diantaranya adalah “For all actions taken by persons, the more often a particular action is rewarded, the more likely the person is to perform that action” (Homans, 1974:16). **Metode Penelitian**

Lokasi Penelitian

penelitian mengambil lokasi di Stadion Utama Riau. Stadion Utama Riau ini terletak di kawasan Universitas Riau, tepatnya di jalan Nagasakti, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah masyarakat yang mengunjungi Stadion Utama Riau dan Pedagang Kaki Lima di Stadion Utama Riau.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Langsung
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Rekreasi Di Stadion Utama Riau

Motivasi Berkunjung

1. Kegiatan Makan-Minum (Pada dasarnya, manusia memiliki hasrat untuk memenuhi kebutuhan pangannya. Dengan sifat manusia yang konsumerisme, menuntut manusia selalu mencoba hal-hal baru dalam bentuk barang dan jasa, dalam hal ini adalah pangan. Di Stadion Utama Riau ini, tidak hanya satu pedagang kaki lima saja yang mencari nafkah, tetapi ada beberapa pedagang kaki lima yang menjajakan ragam makanan dan minuman yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk melakukan kegiatan rekreasi di Stadion Utama Riau).
2. Kegiatan Permainan dan Olahraga (Teori kebutuhan mengatakan bahwa, manusia sebagai makhluk yang tidak akan puas hanya dengan terpenuhi satu kebutuhan, tetapi ia akan puas jika semua kebutuhan terpenuhi. Walaupun semua kebutuhan terpenuhi, manusia akan mengejar kebutuhan yang baru. Jika kondisi pekerjaan dan pendapatan telah memberi orang banyak uang, maka manusia akan mengusahakan kebutuhan lainnya, seperti : kebutuhan rekreasi. Kebutuhan rekreasi ini dirasa perlu bagi manusia untuk mengurangi rasa stres akibat beban pikiran, mengurangi kejemuhan akibat aktivitas rutin, mengisi waktu luang, *nongkong bareng teman*, serta penyegaran rohani. Selain untuk penyegaran rohani, bagi masyarakat yang sudah memiliki anak usia dibawah 6 tahun tersedia sarana hiburan, seperti : motor anak-anak, mobil anak-anak, becak anak-anak, skuter genjot, skuter goyang, skuter listrik, sepeda tandem, dan juga disediakan penyewaan alat-alat pancing beserta kolam dan isinya untuk anak-anak. Untuk sarana olahraga, pengunjung

- disediakan arena jogging track dan penyewaan alat bulu tangkis).
3. Kegiatan Muda-mudi (Kegiatan muda-mudi yang paling sering dilakukan oleh pengunjung di Stadion Utama Riau adalah *nongkrong bareng* teman, tempat untuk foto bersama orang-orang terdekat, serta melakukan kegiatan olahraga bersama teman. Beberapa komunitas juga memanfaatkan fasilitas di Stadion Utama Riau ini. Kebanyakan fasilitas yang digunakan adalah lahan kosong, seperti : Halaman gedung Stadion Utama Riau yang biasanya digunakan muda-mudi maupun orang tua sebagai tempat olahraga *jogging*, bulu tangkis, futsal, latihan karate, dan olahraga *Skateboard*. Amphi Teater yang biasanya digunakan oleh komunitas *Skateboard* Pekanbaru, jalan menuju venue *Baseball* yang biasanya digunakan oleh anak-anak motor sebagai tempat perkumpulan mereka dan arena *track-trackan* motor. Helli Pad, yaitu tempat yang biasanya banyak digunakan muda-mudi untuk berpacaran, *Jogging Track* yang digunakan muda-mudi untuk melakukan kegiatan olahraga *jogging*, serta tempat berpacaran pasangan muda-mudi).

Fasilitas Stadion yang Digunakan

1. Halaman Gedung Stadion Utama Riau
2. Jogging Track
3. Amphi Teater
4. Danau
5. Venue Baseball
6. Helli Pad

Frekuensi Berkunjung

Frekuensi berkunjung yang peneliti maksud disini adalah bukan jumlah berapa banyak pengunjung yang datang, akan tetapi dilihat dari seberapa sering pengunjung datang ke Stadion Utama Riau. Ada

yang datang dalam kurun waktu 3 kali seminggu, 2 kali seminggu, sekali seminggu, bahkan ada juga yang datang setiap hari ke Stadion Utama Riau. Guna frekuensi berkunjung dibahas dalam tulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa Stadion Utama Riau tidak hanya eksis di kalangan masyarakat kota Pekanbaru saja, tetapi juga eksis di kalangan masyarakat Provinsi Riau, bahkan masyarakat luar daerah Provinsi Riau.

Pengelolaan Kegiatan rekreasi Di Stadion Utama Riau

Kegiatan Pedagang Kaki Lima (Makanan dan Minuman)

Aktivitas sektor informal mencakup berbagai sub-sektor, yaitu : sub-sektor jasa, perdagangan, transportasi, konstruksi, dan industri. Di tempat rekreasi alternatif Stadion Utama Riau ini terdapat dua sub-sektor, yaitu : Sub-sektor jasa dan perdagangan. Sub-sektor pertama yang ada di Stadion Utama Riau adalah sub-sektor perdagangan yang merupakan kegiatan

seseorang atau kelompok pedagang kaki lima yang menjual beraneka ragam makanan dan minuman. Berikut jumlah pedagang kaki lima yang berjualan di Stadion Utama Riau :

Tabel 5.1
Jumlah Pedagang Kaki Lima Yang Berjualan Makanan dan Minuman di Stadion Utama Riau

No	Ragam Jajanan dan Minuman yang Dilegalkan Pedagang Kaki Lima Stadion Utama Riau	Jumlah
1.	Jus	12
2.	Sate	3
3.	Bakso Bakar	16
4.	Air Tebu	6
5.	Pedagang Aneka	9
6.	Jus	1
7.	Rumah Ice Cream	1
8.	Tela-tela	1
9.	Mie Ayam dan Bakso	1
10.	Jagung Mentis	1
11.	Kerupuk Kuch	4
12.	Burger dan Sandwich	3
13.	Jagung Bawang	6
14.	Gorengan	1
15.	Sionzy Kitty	1
16.	Es Tatak	1
17.	Aksesoris	1
	Jumlah	72

Sumber: Hasil Laporan Tahun 2015

Jasa Permainan

Sub-sektor kedua yang ada di Stadion Utama Riau adalah Sub-sektor jasa. Jasa yang disediakan oleh pedagang kaki lima di Stadion Utama Riau ini, yaitu jasa permainan. Selain menjual bermacam-macam jenis makanan dan minuman, para pedagang kaki lima di Stadion Utama Riau ini juga menyewakan bermacam-macam permainan yang dapat

dinikmati anak-anak dibawah usia 6 tahun, serta permainan yang dapat disewa oleh muda-mudi untuk kegiatan olahraga. Jasa permainan yang ditawarkan oleh pedagang kaki lima ini berguna untuk memberikan kepuasan hiburan dalam bentuk kenyamanan dan rasa senang agar pengunjung tertarik kembali untuk melakukan kegiatan rekreasi ke Stadion Utama Riau. Berikut jumlah pedagang kaki lima yang menyewakan beberapa permainan di Stadion Utama Riau :

Tabel 6.2
Jumlah Pedagang Kaki Lima Yang Menyewakan Beberapa Permainan di Stadion Utama Riau

No	Ragam Permainan yang Disewakan Pedagang Kaki Lima di Stadion Utama Riau	Jumlah
1	Sepeda Tandem	3
2	Mobil Anak-anak	2
3	Skruter Guyang	1
4	Skruter Listrik	1
5	Skruter Gantung	1
6	Motor Anak-anak	2
7	Becak Anak-anak	2
8	Bola Tangkis	1
	Jumlah	13

Sumber : Hasil Laporan Tahun 2014

Pengawasan Lokasi Rekreasi

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat

mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Pada dasarnya, tempat rekreasi memiliki badan pengawasan yang menunjang keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung. Karena Stadion Utama Riau bukan tempat rekreasi resmi, melainkan tempat yang awalnya dibuat untuk sarana dan prasarana acara PON dan sebagai tempat yang dapat menunjang kegiatan olahraga para atlet-atlet Riau. Pasca acara PON usai, Stadion Utama Riau ini tidak memiliki pengawasan sama sekali dikarenakan belum adanya kejelasan serah terima antara pihak sub-kontraktor ke pihak terkait. Secara alamiah, masyarakat menjadikan Stadion Utama Riau sebagai tempat rekreasi alternatif mereka. Karena tempat yang bersifat alternatif tadi, maka pihak-pihak terkait seperti Polisi Sektor Tampan dan Satpol PP kota Pekanbaru hanya bertindak jika ada laporan dari pengunjung, dan laporan dari pedagang kaki lima yang melihat kegiatan asusila di Stadion Utama Riau.

Kebersihan Rekreasi

Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi tingkat kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraan. Pemeliharaan kebersihan sangat diperlukan di setiap tempat, baik itu di rumah sendiri, rumah sakit, tempat berbelanja, maupun tempat-tempat rekreasi. Upaya pemeliharaan kebersihan tidak hanya sepenuhnya diserahkan kepada pihak pengelola kebersihan, tetapi kesadaran individu juga dibutuhkan dalam pemeliharaan kebersihan.

Pandangan dan Harapan Pengunjung

Pandangan merupakan bagaimana cara orang melihat sesuatu, dan bagaimana cara orang mengartikan sesuatu. Setiap manusia memiliki pandangan dan pemikiran yang berbeda-beda terhadap apa yang dilihatnya. Begitu pula dengan pandangan pengunjung terhadap Stadion Utama Riau. Sebagian besar

masyarakat yang mengunjungi Stadion Utama Riau menganggap bahwa, Stadion Utama Riau ini merupakan tempat rekreasi alternatif mereka. Dikatakan sebagai tempat rekreasi alternatif karena masyarakat menilai Stadion Utama Riau ini merupakan tempat rekreasi dengan biaya murah, tidak jauh dari rumah pengunjung, dan tempat rekreasi *outdoor* dengan keindahan dan kemegahan gedung olahraganya. Dilihat dari konkritnya, pengunjung menyadari bahwa Stadion Utama Riau ini tidak memiliki pengawasan atau kontrol sosial secara signifikan. Dengan keadaan fasilitas Stadion yang tidak terawat, bahkan tidak adanya pengelolaan kebersihan, masyarakat tetap saja sering berkunjung ke Stadion Utama Riau. Melalui pandangan yang diberikan pengunjung, setiap pengunjung memiliki harapan tersendiri untuk kelangsungan Stadion Utama Riau. Pengunjung menginginkan sesuatu supaya terjadi, akan tetapi untuk mewujudkan harapan semua orang harus disertai dengan usaha yang diharapkan.

Harapan adalah sesuatu yang wajar berkembang di dalam diri manusia, ini berarti setiap pengunjung Stadion Utama Riau memiliki keinginan untuk perubahan yang lebih baik.

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Secara alamiah, masyarakat menjadikan Stadion Utama Riau sebagai tempat rekreasi alternatif karena sempitnya ruang terbuka publik di kota Pekanbaru. Ada beberapa tempat rekreasi di kota Pekanbaru, tetapi itu semua tidak dapat memberikan kepuasan kepada keseluruhan masyarakat Riau. Secara mendasar, kebutuhan manusia tidak hanya terdiri dari kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Namun, pada zaman modern ini kebutuhan manusia sangat beragam. Pada masyarakat modern, mereka akan mengusahakan kebutuhan lainnya jika kebutuhan pokok telah terpenuhi. Berdasarkan kondisi pekerjaan dan tingkat pendapatan seseorang, maka ia akan mencari kebutuhan di bidang hiburan untuk pemulihan kejemuhan,

mengurangi beban pikiran, menghilangkan rasa stres akibat aktivitas padat yang dilakukan sehari-hari, atau hanya sekedar *refreshing*.

Saran

Diharapkan kepada pihak pemerintah dan pihak sub-kontraktor, agar dapat menyelesaikan kejelasan kepemilikan venue Stadion Utama Riau dan kejelasan mengenai sistem pengelolaan kebersihan, serta pengelolaan fasilitas Stadion Utama Riau. Dengan begitu dapat pula terselesaikannya masalah-masalah sosial yang ada di Stadion Utama Riau, salah satunya yaitu lampu penerangan yang dapat mengakibatkan rawan tindakan asusila dan tindakan kriminalitas pada malam hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Granit. Jakarta
- Ayu, Febrika. 2009. *Analisis Keputusan Pengunjung Dalam*

- Memilih Objek Wisata Taman Rekreasi Alam Mayang Sebagai Tujuan Wisata dikota Pekanbaru.* Fisip Universitas Riau. Pekanbaru.
- Damsar. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Damsar. 2002. *Sosiologi Ekonomi (Edisi Revisi)*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Hariyono, Paulus. 2007. *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*. PT. Bumi Aksara. jakarta
- Horton, Paul B dan Chester L Hunt. 1984. *Sosiologi Edisi Ke-enam (Jilid 1)*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Jones, Pip. 2009. *Pengantar Teori-teori Sosial (Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme)*. Yayasan Pustaka
- Obor Indonesia. Jakarta.
- Mardalis. 2006. Metode Penelitian (Suatu Pendekatan proposal). PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mowen, C. Jhon dan Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen (Edisi Ke-lima)*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Narwoko, Dwi, dkk. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Nisa, Ul, Karimah. 2014. *Motivasi Masyarakat Membeli Pakaian Bekas Di Pasar Senapelan*. Fisip Universitas Riau. Pekanbaru.
- Pitana, I Gde, dkk. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI). Yogyakarta.
- Poloma, M. Margaret. 1994. *Sosiologi*

- Kontemporer. PT.
Raja Grafindo
Persada. Jakarta
- Prasetya, Tri Djoko, dkk.
1997. *Tanya Jawab Ilmu Budaya Dasar.*
PT. Rineka Cipta.
Jakarta
- Ritzer, George & Douglas J.
Goodman. 2003. *Teori Sosiologi Modern.*
Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Setiadi, J. Nugroho. 2010.
Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Sunarto, Kamanto. 2000.
Pengantar Sosiologi (Edisi Revisi).
Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sutanto, Silky, Swend. 2008.
Sektor Informal (Jaringan Sosial Pedagang Makanan Dan Minuman) Di Pasar Pesisir Kota Pekanbaru. Rumbai Kec. Rumbai Pesisir Fisip Universitas Riau. Pekanbaru.
- Suryani Tatik. 2008. *Perilaku Konsumen :*
Implikasi pada Strategi Pemasaran.
Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Widagdho, Djoko, dkk. 2004.
Ilmu Budaya Dasar.
PT Bumi Aksara. Jakarta
- Zeitlin, M. Irving. 1995.
Memahami Kembali Sosiologi (Kritik Terhadap Teori Sosiologi Kontemporer).
Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.
- jurnal Arief Rosyidie Pola Rekreasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di

Kota Bandung.
Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 22 No. 3, Desember 2011, hlm. 245–258 (diakses tanggal 18 November 2014).

riau-2012.html.
(diakses tanggal 23 desember 2014).

[tizarrahmawan.wordpress.co
m/2009/12/09/contoh
-proposal-penelitian-
kualitatif/](http://tizarrahmawan.wordpress.com/2009/12/09/contoh-proposal-penelitian-kualitatif/)

Jurnal Ria Safitri dan Erman M. 2014. Pengelolaan Venue Pekan Olahraga Nasional (PON) XVIII Prov. Riau Tahun 2012 Dilihat Dari Perspektif Desentralisasi. Universitas Riau. Pekanbaru.

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=107033&val=997&title=> (diakses pada tanggal 7 Desember 2014).

[http://riset.umrah.ac.id/wp-
content/uploads/2013
/10/PROFIL-
SEKTOR-
INFORMAL.pdf](http://riset.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/10/PROFIL-SEKTOR-INFORMAL.pdf)
(diakses pada tanggal 7 Desember 2014).

[http://www.pekanbaruriau.co
m/2009/04/info-
stadion-utama-pon-](http://www.pekanbaruriau.com/2009/04/info-stadion-utama-pon-)